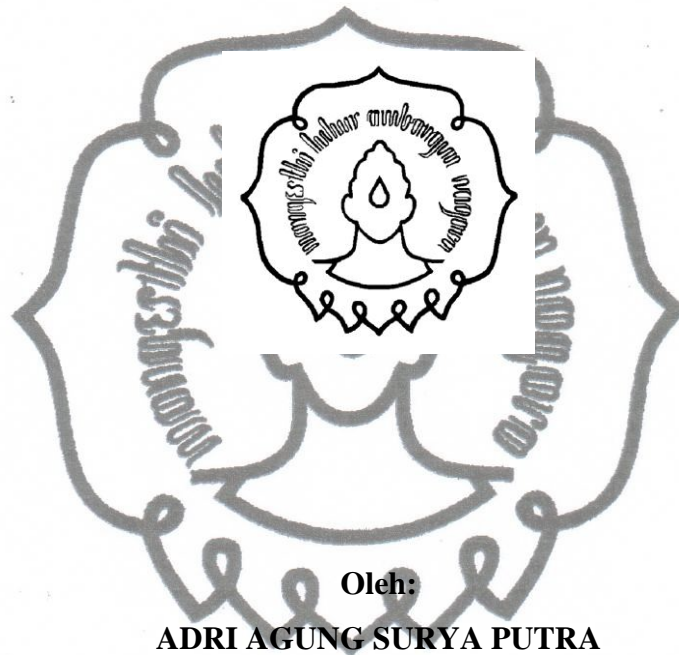


TUGAS AKHIR

**KESESUAIAN PEMANFAATAN JALAN LINGKUNGAN SEBAGAI
RUANG PUBLIK PADA KAWASAN KEPADATAN PENDUDUK
PERMUKIMAN TERTINGGI KOTA SURAKARTA**



Oleh:

ADRI AGUNG SURYA PUTRA

I0608020

Diajukan sebagai Syarat untuk Mencapai Jenjang Sarjana

Strata-1

Perencanaan Wilayah dan Kota

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

2014

PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

**KESESUAIAN PEMANFAATAN JALAN LINGKUNGAN SEBAGAI RUANG
PUBLIK PADA KAWASAN KEPADATAN PENDUDUK PERMUKIMAN
TERTINGGI KOTA SURAKARTA**

Adri Agung Surya Putra
I 0608020

Menyetujui,
Surakarta, Januari 2014

Pembimbing I



Ir. Ana Hardiana, MT
NIP. 19690919 199412 2 001

Pembimbing II



Isti Andini, ST, MT
NIP.19850416 200912 2 004

Mengesahkan,

Ketua Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik



Dr. Ir. Mohamad Muqoffa, MT
NIP. 19620616 199103 1 001

Ketua Program Studi
Perencanaan Wilayah dan Kota



Ir. Galing Yudana, MT
NIP. 19620129 198703 1 002

MOTTO

Ikhlas dan sabar

“Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?” (Ar-Rahman: 13)

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui.” (Al-Baqarah: 216)



ABSTRAK**KESESUAIAN PEMANFAATAN JALAN LINGKUNGAN SEBAGAI RUANG PUBLIK PADA KAWASAN KEPADATAN PENDUDUK PERMUKIMAN TERTINGGI KOTA SURAKARTA**

Kepadatan penduduk permukiman tertinggi di masing-masing kecamatan Kota Surakarta, yaitu Kelurahan Jayengan, Kelurahan Setabelan, Kelurahan Kepatuhan Wetan, Kelurahan Kerten, dan Kelurahan Pasar Kliwon memanfaatkan jalan lingkungan sebagai ruang publik. Selain sebagai prasarana aksesibilitas pergerakan manusia atau barang, jalan lingkungan juga memiliki fungsi ruang terbuka aktif. Jalan lingkungan seharusnya hanya mewadahi kegiatan yang bersifat umum tetapi pada kenyataannya, kegiatan yang bersifat privat ikut terjadi di jalan lingkungan. Hal ini menyebabkan terganggunya fungsi jalan sebagai prasarana aksesibilitas maupun ruang publik karena pemanfaatan yang bersifat privat tersebut. Masalah yang terjadi adalah timbulnya tersendatnya alur lalu lintas, berkurangnya ruang jalan lingkungan sebagai ruang publik, dan menambah kepadatan bangunan yang ada dengan berdirinya usaha perdagangan di jalan lingkungan, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukenali kesesuaian pemanfaatan jalan lingkungan terhadap fungsi jalan di kawasan dengan tingkat kepadatan penduduk permukiman tertinggi di Kota Surakarta dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa jalan lingkungan di kawasan dengan tingkat kepadatan penduduk permukiman tertinggi di kota Surakarta sesuai digunakan sebagai ruang publik. Kegiatan privat yang ada di jalan lingkungan mampu terjadi bersamaan dengan kegiatan publik di jalan lingkungan. Jalan lingkungan mempunyai fungsi sebagai wilayah yang ramah menyebabkan jalan mempunyai kebebasan dalam kegiatan yang terjadi di atasnya yang seharusnya hanya kegiatan publik tetapi kegiatan privat juga ikut terjadi.

Kata kunci : Tingkat kepadatan penduduk permukiman tertinggi, jalan lingkungan, ruang publik.

ABSTRACT***THE SUITABILITY OF USED PATHWAYS AS A PUBLIC SPACE IN AREAS WITH THE HIGHEST LEVEL DENSITY OF POPULATION SETTLEMENTS IN SURAKARTA***

The highest level density of population settlements in each district Surakarta , that is Jayengan Village , Setabelan Village , Kepatihan Wetan Village , Kerten Village , and the Pasar Kliwon Village exploit pathway as a public space . More than to the accessibility infrastructure movement of people or goods , pathway also has the function of active open space. Pathway should only facilitate the activities of public , but in reality, it is private activities take place in the pathway too. This leads to the disruption of the function of pathway as infrastructure access and public space utilization because of the private activities. The problem that occurs is the onset of the flow of traffic delays, reduced pathway space as a public space , and increase the density of existing buildings such as the trading business buildings at the pathway , so the purpose of this study is to identify the suitability of used the pathway as a public space in areas with the highest level density of population settlements in Surakarta by using quantitative research methods . The results from research showed that the pathway in the highest level density of population settlement in the city of Surakarta are suitable for use as a public space. Private activities that exist in the pathway is able to occur concurrently with the public activities in pathway. The pathway have function as a friendly territory induce the pathway have a freedom in activities that exist in the pathway, that should only public activities but also private activities events occur too.

Keywords : *The highest level density of population settlements, pathway, public space*

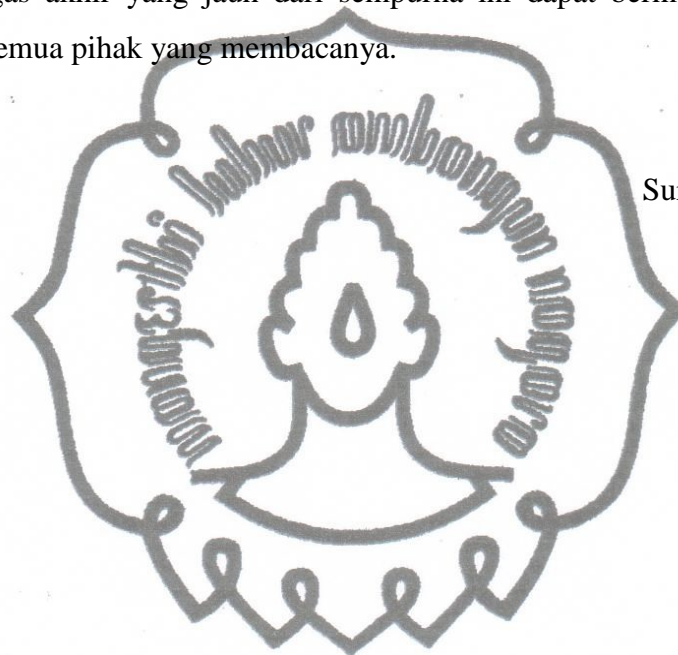
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbil'alamin*. Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, berkah dan karunia-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Kesesuaian Pemanfaatan Jalan Lingkungan sebagai Ruang Publik pada Kawasan Kepadatan Penduduk Permukiman Tertinggi Kota Surakarta” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Rasul bagi seluruh umat, hingga hari akhir nanti. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini tidak lepas dari berbagai pihak yang sudah membantu memberikan masukan, arahan, dorongan, bantuan teknis dan motivasi yang membuat penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Mohamad Muqoffa, MT, selaku Ketua Jurusan Arsitektur.
2. Bapak Ir. Galing Yudana, MT, selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota.
3. Ibu Ir. Ana Hardiana, MT selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak waktu, tenaga, pikiran, perhatian, arahan, serta memberi dorongan moril dan semangat dalam proses penyusunan sampai terselesaikannya Tugas Akhir ini.
4. Ibu Isti Andini, ST, MT selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak waktu, tenaga, pikiran, perhatian, arahan, serta memberi dorongan moril dan semangat dalam proses penyusunan sampai terselesaikannya Tugas Akhir ini.
5. Ibu *Murtanti Jani* Rahayu, ST, MT selaku dosen pembimbing akademik.
6. Bapak dan Ibu dosen program studi Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan kepada penulis dalam mendukung terselesaikannya Tugas Akhir ini.
7. Setya Purbaya dan Sunarsi selaku orang tua yang selalu memberikan semangat, motivasi, doa dan dukungan yang tak henti-hentinya secara materi maupun non-materi.
8. Kakakku tersayang Lettu Marinir Erwin Wisnu Putra dan Sertu Titis Putri Aviandari yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk penulis.
9. Teman-teman prodi Perencanaan Wilayah dan Kota UNS angkatan 2008, terimakasih atas kebersamaan kita selama ini.
10. Dian, Dicky, Hoho, Dhoni, Kucay, Ilham, Gian, Dya, Mufti, Ita, Tya, Anoe, Sukma, Reny yang menemani dan memberi dukungan di dalam penyusunan Tugas Akhir. Kalian telah menjadi teman dan sahabat terbaik.

11. Teman-teman Wisma Ganteng dan Kos Al-Ikhlas yang menemani di dalam penyusunan tugas akhir. Terimakasih atas persahabatan dan kekeluargaan, tempat untuk mencurahkan hati saat suka maupun duka dan kenangan indah selama ini.
12. Semua pihak yang sudah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pengerjaan Tugas Akhir yang tidak penulis sebutkan, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.

Penulis menyadari sepenuhnya atas segala kekurangan dalam penyusunan tugas akhir ini. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk hasil yang lebih baik di kemudian hari. Akhir kata, semoga tugas akhir yang jauh dari sempurna ini dapat bermanfaat bagi almamater, masyarakat dan semua pihak yang membacanya.



Surakarta, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| MOTTO | iii |
| ABSTRAK | iv |
| ABSTRACT | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR PETA | xii |
| DAFTAR DIAGRAM | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan dan Sasaran | |
| 1.3.1 Tujuan | 4 |
| 1.3.2 Sasaran | 4 |
| 1.4 Batasan dan Lingkup | 4 |
| 1.5 Alur Penelitian | 5 |
| 1.6 Sistematika Pembahasan | 6 |
| | |
| BAB II TINJAUAN TEORI | |
| 2.1 Ruang Publik | |
| 2.1.1 Pengertian Ruang Publik | 7 |
| 2.1.2 Jenis Ruang Publik | 8 |
| 2.1.3 Fungsi Ruang Publik | 10 |
| 2.2 Permukiman | |
| 2.2.1 Pengertian Permukiman | 11 |
| 2.2.2 Elemen Dasar Perumahan Permukiman | 11 |
| 2.2.3 Permukiman Padat Perkotaan | 12 |
| 2.3 Jalan Sebagai Ruang Publik di Kawasan dengan Tingkat Kepadatan Penduduk Permukiman Tertinggi di Kota Surakarta | |
| 2.3.1 Pengertian Jalan | 14 |
| 2.3.2 Klasifikasi Jalan menurut Fungsi | 14 |
| 2.3.3 Aktivitas di Jalan | 16 |
| 2.3.4 Fungsi Jalan di Lingkungan Permukiman | 17 |
| 2.3.5 Dimensi Penggunaan Ruang | 18 |
| 2.4 Identifikasi Variabel penelitian | 20 |
| 2.5 Kerangka Pikir | 22 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| 3.1 Pendekatan Penelitian | 23 |
| 3.2 Tahapan Penelitian | 23 |

| | |
|--|----|
| 3.2.1. Tahap Persiapan..... | 23 |
| 3.2.2. Pengumpulan Data..... | 29 |
| 3.2.3. Pengolahan Data dan Penyajian Data..... | 35 |
| 3.2.4. Analisis Data..... | 35 |
| 3.3 Kerangka Analisis | 36 |

BAB IV DATA PENELITIAN

| | |
|--|----|
| 4.1 Lokasi Jalan dan Kegiatan yang Terjadi di Ruang Jalan Lingkungan Kawasan dengan Tingkat Kepadatan Penduduk Permukiman Tertinggi di Kota Surakarta..... | 37 |
| 4.2 Penggunaan Jalan di Lingkungan Kawasan dengan Tingkat Kepadatan Penduduk Permukiman Tertinggi di Kota Surakarta..... | 53 |
| 4.2.1 Moda Transportasi yang Melewati Jalan Lingkungan | 53 |
| 4.2.2 Kegiatan dan Waktu Kegiatan yang Terjadi di Jalan Lingkungan | 54 |
| 4.3 Kesesuaian Jalan sebagai Ruang Publik..... | 59 |

BAB V ANALISIS KESESUAIAN FUNGSI JALAN LINGKUNGAN KAWASAN DENGAN TINGKAT KEPADATAN PENDUDUK PERMUKIMAN TERTINGGI KOTA SURAKARTA

| | |
|--|----|
| 5.1 Analisis Ruang Jalan Lingkungan | 62 |
| 5.2 Analisis Kegiatan di Ruang Jalan Lingkungan..... | 67 |
| 5.3 Pemenuhan Fungsi Jalan..... | 69 |
| 5.4.1. Secara Normatif..... | 69 |
| 5.4.2. Secara Persepsi | 71 |
| 5.4 Sintesa..... | 81 |

BAB VI PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| 6.1 Kesimpulan..... | 82 |
| 6.2 Saran | 83 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 2.1 | Klasifikasi Kawasan Menurut Kepadatan Penduduk | 12 |
| Tabel 2.2 | Klasifikasi Jalan Menurut Fungsi | 15 |
| Tabel 2.3 | Fungsi Jalan di Lingkungan Permukiman | 17 |
| Tabel 2.4 | Kebutuhan Ruang Pemanfaatan Jalan Lingkungan | 18 |
| Tabel 2.5 | Identifikasi Variabel Penelitian | 20 |
| | | |
| Tabel 3.1 | Kepadatan Penduduk Permukiman Kecamatan Serengan..... | 25 |
| Tabel 3.2 | Kepadatan Penduduk Permukiman Kecamatan Banjarsari | 25 |
| Tabel 3.3 | Kepadatan Penduduk Permukiman Kecamatan Jebres..... | 26 |
| Tabel 3.4 | Kepadatan Penduduk Permukiman Kecamatan Laweyan..... | 26 |
| Tabel 3.5 | Kepadatan Penduduk Permukiman Kecamatan Pasar Kliwon..... | 27 |
| Tabel 3.6 | Indikator Pemilihan Jalan Lingkungan..... | 28 |
| Tabel 3.7 | Jumlah KK di Sekitar Jalan Lingkungan yang Dijadikan Penelitian | 30 |
| Tabel 3.8 | Sampel perKelurahan | 31 |
| Tabel 3.9 | Teknik Pengumpulan Data | 32 |
| | | |
| Tabel 4.1 | Kegiatan di Jalan Lingkungan Kelurahan Jayengan | 38 |
| Tabel 4.2 | Kegiatan di Jalan Lingkungan Kelurahan Setabelan..... | 41 |
| Tabel 4.3 | Kegiatan di Jalan Lingkungan Kelurahan Kepatihan Wetan | 44 |
| Tabel 4.4 | Kegiatan di Jalan Lingkungan Kelurahan Kerten | 47 |
| Tabel 4.5 | Kegiatan di Jalan Lingkungan Kelurahan Pasar Kliwon..... | 51 |
| Tabel 4.6 | Kategori Fungsi Jalan Lingkungan..... | 60 |
| Tabel 4.7 | Fungsi Jalan Lingkungan perIndikator di Kawasan dengan Tingkat Kepadatan Penduduk Permukiman Tertinggi Kota Surakarta | 60 |
| | | |
| Tabel 5.1 | Analisis Pemakaian Lebar Jalan Lingkungan Kawasan dengan Tingkat Kepadatan Penduduk Permukiman Tertinggi di Kota Surakarta | 63 |
| Tabel 5.2 | Kegiatan yang Terjadi di Jalan Lingkungan Kawasan dengan Tingkat Kepadatan Penduduk Permukiman Tertinggi di Kota Surakarta | 68 |
| Tabel 5.3 | Perbandingan secara Normatif Fungsi Jalan Lingkungan dengan Kondisi Eksisting di Jalan Lingkungan Kota Surakarta..... | 70 |
| Tabel 5.4 | Analisis Fungsi Jalan Lingkungan PerIndikator di Kawasan dengan Tingkat Kepadatan Penduduk Permukiman Tertinggi di Kota Surakarta | 72 |
| Tabel 5.5 | Persentase Fungsi Jalan Lingkungan Kawasan dengan Tingkat Kepadatan Penduduk Permukiman Tertinggi di Kota Surakarta | 80 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir 22

Gambar 3.1 Kerangka Analisis..... 36

Gambar 4.1 Pemakaian Ruang dari Kegiatan di Jalan Lingkungan Kelurahan
Jayengan 39

Gambar 4.2 Pemakaian Ruang dari Kegiatan di Jalan Lingkungan Kelurahan
Setabelan..... 43

Gambar 4.3 Pemakaian Ruang dari Kegiatan di Jalan Lingkungan Kelurahan Kepatihan
Wetan..... 46

Gambar 4.4 Pemakaian Ruang dari Kegiatan di Jalan lingkungan Kelurahan
Kerten 49

Gambar 4.5 Pemakaian Ruang dari Kegiatan di Jalan Lingkungan Kelurahan
Pasar Kliwon 52



DAFTAR PETA

| | |
|---|----|
| Peta 4.1 Peta Kelurahan Jayengan | 38 |
| Peta 4.2 Peta Kelurahan Setabelan | 40 |
| Peta 4.3 Peta Kelurahan Kepatihan Wetan | 44 |
| Peta 4.4 Peta Kelurahan Kerten | 47 |
| Peta 4.5 Peta Kelurahan Pasar Kliwon | 50 |



DAFTAR DIAGRAM

| | |
|---|----|
| Diagram 4.1 Jenis Moda Tansportasi | 53 |
| Diagram 4.2 Tingkat Kemacetan..... | 54 |
| Diagram 4.3 Kegiatan Publik | 55 |
| Diagram 4.4 Waktu Transportasi..... | 55 |
| Diagram 4.5 Waktu Berkumpul Santai | 56 |
| Diagram 4.6 Waktu Bermain..... | 56 |
| Diagram 4.7 Kegiatan Privat | 57 |
| Diagram 4.8 Waktu Berdagang | 57 |
| Diagram 4.9 Waktu Memasak..... | 58 |
| Diagram 4.10 Waktu Parkir..... | 58 |
| Diagram 4.11 Waktu Menjemur Pakaian | 59 |

